



Analisis Faktor Penentuan Tarif Pelayanan Sambungan Baru Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Magelang

Sheila Bunga Slamet Lantini¹, Arina Bunganingtyas²

^{1,2}) Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tidar – Kota Magelang

Email : shellabungaslamet@gmail.com¹, arinabunganingtyas@gmail.com²

Abstrak: Tarif pelayanan PDAM mencakup biaya pengolahan air, pengelolaan infrastruktur, dan pelayanan kepada pelanggan. Pada PDAM Kota Magelang beberapa tarif pelayanan publik yaitu pelayanan kebutuhan air minum kepada pelanggan, pelayanan sambungan baru, pembayaran rekening air minum, pelayanan pemeriksaan kualitas air, dan pelayanan tangki air. Dalam kasus ini penulis akan membahas mengenai tarif pelayanan publik dalam pelayanan sambungan baru PDAM Kota Magelang. Untuk metode penelitian pada kasus ini penulis menganalisis data dari penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode analisis deskriptif yang mana data dari hasil wawancara dan studi dokumen dilakukan pengolahan data dan analisis untuk memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang menentukan tarif layanan sambungan baru pada PDAM Kota Magelang. Tarif pelayanan sambungan baru setiap PDAM berbeda, Tarif PDAM Kota Magelang ini didasarkan pada golongan pelanggan yang terdapat IV golongan pelanggan dengan tarif yang berbeda-beda. Untuk tarif golongan I lebih rendah dan tarif akan lebih tinggi pada tiap golongan II dan berikutnya. Golongan disesuaikan dengan jenis rumah, luas tanah, luas bangunan, jenis bangunan, jenis lantai, dan jenis atap yang digunakan. Untuk faktor penentuan tarif pelayanan sambungan baru pada PDAM Kota Magelang dilihat dari segi faktor keuangan dan non-keuangan. Dari segi faktor keuangan terdiri dari biaya pendaftaran, biaya perencanaan gambar, biaya izin sambung, biaya transportasi serta biaya konstruksi instalansi pipa dinas dan persil. Sedangkan dari segi faktor non-keuangan berupa pemasukan calon pelanggan baru pada kriteria golongan yang telah ditentukan.

Kata Kunci : Faktor, Tarif Pelayanan Publik, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)

Abstract: The PDAM service tariff covers the cost of water treatment, infrastructure management, and services to customers. In PDAM Magelang City, there are several public service tariffs, namely the service of drinking water needs to customers, new connection services, payment of drinking water accounts, water quality inspection services, and water tank services. In this case the author will discuss the public service tariff in the new connection service of PDAM Magelang City. For the research method in this case, the author analyzes the data from the research conducted using descriptive analysis method in which data from interviews and document studies are processed and analyzed to provide an overview of the factors that determine the new connection service tariff at PDAM Magelang City. The new connection service tariff of each PDAM is different, the PDAM Magelang City tariff is based on the customer class which has IV customer groups with different tariffs. The tariff for class I is lower and the tariff will be higher for each class II and so on. Classes are adjusted to the type of house, land area, building area, type of building, type of floor, and type of roof used. The factors for determining the tariff for new connection services at PDAM Magelang City are seen in terms of financial and non-financial factors. In terms of financial factors, it consists of registration fees, drawing planning fees, connection permit fees, transportation costs and construction costs of service and persil pipes. While in terms of non-financial factors in the form of inclusion of new prospective customers on the criteria of the group that has been determined.

Keyword : *Factors, Public Service Tariff, Local Water Company (PDAM)*

PENDAHULUAN

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan perusahaan yang berperan penting dalam penyediaan air minum kepada masyarakat di suatu daerah. PDAM bertanggung jawab untuk menyediakan layanan air minum yang berkualitas dan terjangkau bagi masyarakat. Dalam menjalankan tugasnya, PDAM perlu menetapkan tarif pelayanan sambungan baru yang mencerminkan biaya operasional yang diperlukan serta mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.

Tarif pelayanan PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) biasanya mencakup biaya pengolahan air, pengelolaan infrastruktur, dan pelayanan kepada pelanggan. Pada PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) Kota Magelang beberapa tarif pelayanan publik yaitu pelayanan kebutuhan air minum kepada pelanggan, pelayanan sambungan baru, pembayaran rekening air minum, pelayanan pemeriksaan kualitas air, dan pelayanan tangki air. Dalam kasus ini penulis akan membahas mengenai tarif pelayanan publik dalam pelayanan sambungan baru PDAM Kota Magelang.

Penentuan tarif pelayanan sambungan baru merupakan proses yang kompleks dan memerlukan pertimbangan yang cermat. Beberapa latar belakang yang perlu dipahami dalam konteks faktor penentuan tarif PDAM yaitu infrastruktur yang memadai untuk menyediakan layanan air minum kepada masyarakat. Infrastruktur ini meliputi sumber air, instalasi pipa, pompa, dan fasilitas pendukung lainnya. Investasi yang signifikan diperlukan untuk membangun dan memelihara infrastruktur ini, dan biaya ini harus dipertimbangkan dalam penentuan tarif. Kebutuhan peningkatan dan perluasan dengan pertumbuhan populasi dan perkembangan wilayah, kebutuhan akan sambungan baru juga meningkat. PDAM perlu mengantisipasi kebutuhan ini dengan melakukan perluasan jaringan atau peningkatan kapasitas penyediaan air minum. Biaya Operasional dan Pemeliharaan pada PDAM memiliki biaya operasional yang harus ditanggung untuk menjalankan layanan air minum. Biaya ini meliputi pengeluaran rutin seperti biaya listrik, gaji karyawan, pemeliharaan infrastruktur, dan pengelolaan administrasi. Keadilan dan Aksesibilitas pada PDAM juga harus memperhatikan aspek keadilan sosial dalam penentuan tarif. Regulasi pemerintah penentuan tarif PDAM juga tunduk pada regulasi dan kebijakan pemerintah setempat sehingga pemerintah dapat memberikan pedoman, batasan, atau peraturan terkait penentuan tarif untuk memastikan bahwa tarif yang ditetapkan adil dan terjangkau bagi masyarakat, penentuan tarif pelayanan

sambungan baru PDAM melibatkan berbagai latar belakang yang perlu dipahami dengan baik. Maka beberapa faktor yang dapat menentukan tarif pelayanan publik pada PDAM Kota Magelang yaitu Infrastruktur yang memadai, kebutuhan peningkatan dan perluasan, biaya operasional, keadilan sosial, dan regulasi pemerintah.

KAJIAN PUSTAKA

Faktor

Dalam konteks PDAM, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi operasional dan penyediaan layanan air minum. Berikut adalah beberapa faktor yang dapat memengaruhi kinerja PDAM:

- **Infrastruktur yang Memadai:** Ketersediaan infrastruktur yang memadai merupakan faktor penting dalam penyediaan layanan air minum. PDAM membutuhkan sistem jaringan pipa yang luas dan terintegrasi, sumur, pompa, dan instalasi pengolahan air yang efisien untuk menyediakan air minum kepada masyarakat. Kondisi infrastruktur yang baik akan mendukung operasional PDAM secara keseluruhan.
- **Ketersediaan Sumber Air:** Faktor penting lainnya adalah ketersediaan sumber air yang memadai. PDAM harus memastikan adanya sumber air yang cukup untuk memenuhi kebutuhan air minum masyarakat. Hal ini melibatkan pemantauan dan pengelolaan yang baik terhadap sumber air, termasuk kelestariannya dan perlindungan terhadap pencemaran.
- **Kualitas Air:** PDAM harus menjaga kualitas air minum yang disediakan kepada masyarakat. Faktor-faktor seperti pemantauan kualitas air, pengolahan yang tepat, dan perlindungan terhadap kontaminasi harus diperhatikan dengan baik agar air yang disediakan aman dan sehat untuk dikonsumsi oleh masyarakat.
- **Kebutuhan Pemeliharaan dan Perbaikan:** Pemeliharaan dan perbaikan infrastruktur air minum merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja PDAM. PDAM harus melakukan pemeliharaan rutin dan perbaikan yang diperlukan untuk menjaga kualitas dan fungsionalitas infrastruktur. Ketersediaan dana dan sumber daya manusia yang memadai sangat penting dalam menjaga infrastruktur dalam kondisi baik.
- **Keuangan dan Kemandirian Keuangan:** Faktor keuangan memainkan peran penting dalam operasional PDAM. PDAM membutuhkan pendapatan yang cukup untuk menutupi biaya operasional, pemeliharaan, perbaikan, dan investasi dalam pengembangan infrastruktur. Kemandirian keuangan, termasuk keberhasilan dalam

memungut tarif yang adil dan efisien, serta pengelolaan keuangan yang baik, akan mempengaruhi kinerja PDAM.

- **Regulasi dan Kebijakan Pemerintah:** Regulasi dan kebijakan pemerintah juga berpengaruh terhadap kinerja PDAM. Pemerintah memiliki peran dalam menetapkan kebijakan tarif, regulasi kualitas air, pengawasan operasional, dan kerangka kerja yang mengatur PDAM. Kebijakan yang jelas dan konsisten dari pemerintah akan memberikan panduan yang baik bagi PDAM untuk beroperasi secara efektif.

Faktor-faktor yang telah dijelaskan diatas perlu dipertimbangkan dengan baik oleh PDAM agar mereka dapat menyediakan layanan air minum yang baik, efisien, dan terjangkau kepada masyarakat.

Tarif Pelayanan Publik

Tarif pelayanan publik merujuk pada biaya yang ditetapkan oleh lembaga pemerintah atau badan usaha negara untuk menyediakan layanan publik kepada masyarakat. Layanan publik ini mencakup berbagai sektor seperti air minum, listrik, transportasi, telekomunikasi, pendidikan, kesehatan, dan lain sebagainya.

Penentuan tarif pelayanan publik dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain:

- **Biaya Operasional:** Tarif pelayanan publik harus mencakup biaya operasional yang diperlukan untuk menyediakan dan memelihara infrastruktur serta menjalankan layanan tersebut. Biaya ini mencakup biaya produksi, pemeliharaan, tenaga kerja, bahan bakar, dan sebagainya.
- **Investasi Infrastruktur:** Untuk menyediakan layanan publik yang berkualitas, seringkali diperlukan investasi dalam infrastruktur yang memadai. Penentuan tarif harus mencakup biaya investasi dan pembiayaan yang diperlukan untuk membangun, memperluas, atau memperbaiki infrastruktur yang ada.
- **Kebutuhan Pembiayaan:** Lembaga pemerintah atau badan usaha negara seringkali membutuhkan sumber pendanaan untuk menjalankan layanan publik. Tarif pelayanan publik dapat mencakup biaya pembiayaan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasi.
- **Regulasi Pemerintah:** Penentuan tarif pelayanan publik juga dapat dipengaruhi oleh regulasi dan kebijakan pemerintah. Pemerintah dapat menetapkan batasan atau pedoman tertentu dalam menentukan tarif agar layanan publik tetap terjangkau dan adil bagi masyarakat.

- **Keadilan Sosial:** Salah satu pertimbangan penting dalam penentuan tarif pelayanan publik adalah keadilan sosial. Tarif harus dipertimbangkan agar tetap terjangkau bagi masyarakat dengan berbagai tingkat pendapatan. Pemerintah dapat memberikan subsidi atau skema tarif diferensial untuk melindungi kelompok masyarakat yang rentan.

Penentuan tarif pelayanan publik harus mempertimbangkan keseimbangan antara keberlanjutan operasional, kebutuhan investasi, keadilan sosial, dan aksesibilitas layanan bagi masyarakat. Regulasi dan kebijakan pemerintah berperan penting dalam memastikan tarif pelayanan publik yang adil dan terjangkau untuk kepentingan publik.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)

PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) adalah lembaga publik yang bertanggung jawab atas penyediaan air minum kepada masyarakat di suatu daerah. PDAM beroperasi sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang didirikan oleh pemerintah daerah. Tugas utama PDAM adalah memasok air minum yang berkualitas dan layanan sambungan air kepada masyarakat di wilayah kerjanya. PDAM bertanggung jawab untuk membangun, mengoperasikan, dan memelihara infrastruktur air minum seperti saluran pipa, sumur, pompa, dan instalasi pengolahan air.

Berikut adalah beberapa fungsi dan tanggung jawab utama PDAM:

- **Penyediaan Air Minum:** PDAM bertanggung jawab untuk menyediakan air minum yang aman, bersih, dan berkualitas kepada masyarakat di wilayah kerjanya. Hal ini meliputi produksi air, pengolahan air, dan pengiriman air melalui jaringan pipa ke rumah-rumah dan bangunan lainnya.
- **Pelayanan Sambungan Baru:** PDAM juga bertanggung jawab untuk menyediakan pelayanan sambungan baru kepada masyarakat yang membutuhkan. Ini melibatkan instalasi pipa dan sambungan air baru ke rumah atau bangunan yang belum terhubung dengan jaringan PDAM sebelumnya.
- **Pemeliharaan Infrastruktur:** PDAM harus menjaga dan memelihara infrastruktur air minum yang ada, termasuk saluran pipa, pompa, sumur, dan instalasi pengolahan air. Pemeliharaan rutin dan perbaikan harus dilakukan secara teratur untuk memastikan infrastruktur berfungsi dengan baik dan air yang disediakan tetap berkualitas.
- **Pengelolaan Keuangan:** PDAM juga bertanggung jawab untuk mengelola keuangan operasional dan investasi. Mereka harus memastikan pendapatan yang cukup untuk menutupi biaya operasional, perawatan infrastruktur, dan investasi dalam pengembangan dan perluasan jaringan.

- **Kepatuhan Regulasi:** PDAM harus mematuhi peraturan dan regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah terkait penyediaan air minum. Hal ini termasuk penentuan tarif yang adil dan terjangkau, kepatuhan terhadap standar kualitas air, dan pemenuhan persyaratan lingkungan lainnya.

PDAM berperan penting dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat akan air minum yang aman dan berkualitas. Mereka juga berkomitmen untuk meningkatkan aksesibilitas dan pelayanan air minum yang lebih baik kepada masyarakat dalam wilayah kerjanya.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek dari penelitian yang dilakukan ini adalah PDAM Kota Magelang.

Jenis Data

Jenis data dari penelitian yang dilakukan ini berupa data kualitatif di mana data yang digunakan untuk penelitian berupa data yang bersifat tulisan atau deskriptif yang nantinya akan dilakukan analisis.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari penelitian yang dilakukan ini diperoleh dari hasil wawancara yang mana dari wawancara diperoleh informasi mengenai faktor-faktor yang menentukan tarif layanan sambungan baru pada PDAM Kota Magelang. Selain itu data juga diperoleh dari studi dokumen dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang nantinya juga berguna sebagai bahan analisis.

Metode Analisis Data

Analisis data dari penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode analisis deskriptif yang mana data dari hasil wawancara dan studi dokumen dilakukan pengolahan data dan analisis untuk memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang menentukan tarif layanan sambungan baru pada PDAM Kota Magelang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PDAM Kota Magelang merupakan salah satu instansi publik yang menyediakan layanan air minum untuk masyarakat daerah Kota Magelang yang telah disesuaikan dengan standar kesehatan guna kesejahteraan masyarakat setempat. Sebagai salah satu perusahaan yang berada dibawah instansi publik, pengelolaan PDAM Kota Magelang didasarkan pada Perda No.270 Tahun 1987 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kota Madya Dati

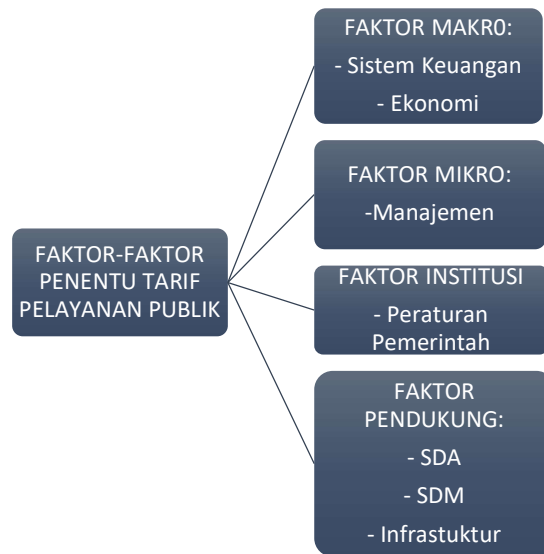
II Magelang, Perda No.2 Tahun 1989 tentang Perubahan Pertama Perda No.270 Tahun 1978, Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Magelang, No.270 Tahun 1978 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kotamadya Daerah Tingkat II Magelang, dan Perda No.11 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Kepegawaian Perusahaan Daerah Air Minum Kota Magelang.

Terdapat beberapa jenis pelayanan yang ditawarkan oleh PDAM Kota Magelang kepada masyarakat, pelayanan tersebut berupa pelayanan kebutuhan air minum, pelayanan sambungan baru, pelayanan pembayaran rekening air minum, pelayanan pemeriksaan akan kualitas air, dan pelayanan tangka air. Dari beberapa jenis pelayanan yang ditawarkan tersebut, tentunya PDAM Kota Magelang memberikan tarif pelayanan yang disesuaikan dengan pelayanan yang diterima oleh masyarakat. Pada dasarnya, setiap perusahaan termasuk PDAM Kota Magelang ini memiliki hak dan kewajiban untuk mengatur, menentukan dan mengambil keputusan yang dibutuhkan terkait pelayanan air minum pada wilayahnya yang berguna untuk pengelolaan perusahaannya, termasuk tarif pelayanan yang ditanggung oleh masyarakat yang menggunakan pelayanan yang ditawarkan oleh PDAM Kota Magelang. Tarif PDAM Kota Magelang ini didasarkan pada golongan pelanggan yang mana terdapat IV golongan pelanggan dengan tarif yang berbeda-beda. Untuk tarif golongan I lebih rendah dan tarif akan lebih tinggi pada tiap golongan II dan berikutnya. Golongan yang diberikan ini berasal dari hasil perhitungan skorsing pelanggan yang disesuaikan dengan jenis rumah, luas tanah, luas bangunan, jenis bangunan, jenis lantai, dan jenis atap yang digunakan.

Jenis pelayanan sambungan baru merupakan jenis pelayanan yang ditawarkan kepada masyarakat untuk menggunakan layanan PDAM Kota Magelang yang mana PDAM merupakan solusi terbaik untuk memperoleh sumber air bersih dengan kualitas yang terjamin dan telah sesuai dengan standar Kementerian Kesehatan. Untuk dapat memperoleh layanan sambungan baru, calon pelanggan harus memenuhi persyaratan yang diberikan oleh PDAM setempat dan kemudian persyaratan tersebut akan diproses sesuai dengan system, mekanisme dan prosedur yang telah ditentukan oleh PDAM. Apabila calon pelanggan memungkinkan untuk memperoleh layanan sambungan baru maka calon pelanggan akan diberikan permohonan persetujuan mengenai besaran tarif biaya pelayanan yang dibebankan dan apabila tidak dimungkinkan untuk memperoleh layanan sambungan baru tersebut, calon pelanggan akan masuk ke dalam daftar tunggu potensi untuk melihat apakah ada potensi untuk dapat dilakukan pemasangan sambungan baru atau tidak.

Tarif pelayanan sambungan baru antara PDAM satu dengan PDAM yang lainnya berbeda, hal ini dikarenakan setiap PDAM memiliki pengelolaan sendiri-sendiri yang

menyebabkan perbedaan tarif pelayanan yang dibebankan kepada pelanggan. Ketidakteragaman mengenai standar tarif pelayanan yang dibebankan kepada pelanggan ini, perlu diperhatikan juga mengenai bagaimana mekanisme kerja atau proses penetapan peraturan yang ditetapkan oleh PDAM pada setiap daerah. Selain itu, tarif pelayanan yang dibebankan untuk pelanggan harus disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar tidak bertentangan dan dapat terlaksana dengan baik sebagaimana semestinya. Mengenai tarif pelayanan sambungan baru ini juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berkontribusi sebagai acuan dalam menentukan tarif tersebut. Berikut faktor-faktor penentu tarif pelayanan publik secara umum :



Dari bagan tersebut, dapat diketahui bahwa faktor-faktor penentu tarif pelayanan publik berdasarkan 4 faktor diantaranya faktor makro, mikro, institusi dan juga pendukung. Selain dari faktor umum yang terdapat pada bagan tersebut, terdapat juga faktor penentu tarif pelayanan yang telah ditentukan oleh masing-masing PDAM sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Faktor penentu tarif pelayanan mengacu pada beberapa prinsip yaitu keterjangkauan dan keadilan, mutu pelayanan, pemulihan biaya, efisiensi pemakaian air, transparansi dan akuntabilitas, serta perlindungan air baku.

Dalam penentuan tarif pelayanan jenis sambungan baru pada PDAM Kota Magelang terdapat faktor yang ditentukan oleh beberapa biaya yaitu sebagai berikut :

1. Biaya pendaftaran

Biaya pendaftaran dibebankan kepada calon pelanggan dengan besar nominal yang telah ditentukan oleh PDAM. Biaya pendaftaran tersebut tidak dapat dikembalikan

kepada calon pelanggan apabila calon pelanggan membatalkan permintaan untuk berlangganan pada PDAM.

2. Biaya perencanaan gambar

Biaya perencanaan gambar dibebankan kepada calon pelanggan dengan besar nominal yang telah ditentukan oleh PDAM yang dilihat dari hasil survey dan perencanaan strategis untuk sambungan air PDAM.

3. Biaya izin sambung

Biaya izin sambung dibebankan kepada calon pelanggan dengan besar nominal yang telah ditentukan oleh PDAM dan harus dilunasi terlebih dahulu sehingga dapat dilanjutkan proses pemasangan sambungan air PDAM. Biaya izin sambung yang dilakukan ini biasanya mencakup pembelian peralatan, biaya pemeliharaan jaringan, biaya administrasi, biaya tanggungan air, dan biaya pembuatan sambungan.

4. Biaya transportasi

Biaya transportasi dibebankan kepada calon pelanggan dengan besar nominal yang ditentukan oleh PDAM yang mana transportasi merupakan kendaraan yang digunakan untuk mengakses rumah calon pelanggan untuk dilakukan pemasangan sambungan air PDAM.

5. Biaya konstruksi instalansi pipa dinas dan persil

Biaya konstruksi instalansi pipa dinas dan persil dibebankan kepada calon pelanggan dengan besar nominal yang ditentukan oleh PDAM yang dilihat dari hasil pemasangan instalansi pipa untuk sambungan air PDAM yang menyangkut biaya tenaga kerja.

Dari klasifikasi mengenai faktor yang menentukan tarif pelayanan sambungan baru ini telah menjadi bahan dari pertimbangan sisi keuangan. Besar kecilnya tarif pelayanan sambungan baru dilihat dari biaya-biaya yang dibebankan dan disesuaikan dengan potensi pelaksanaan sambungan air PDAM. Selain dari faktor keuangan, terdapat faktor non-keuangan yaitu berupa pemasukan calon pelanggan baru pada kriteria golongan yang telah ditentukan yang menyebabkan calon pelanggan harus menerima tarif pelayanan sesuai dengan golongan yang diterima.

KESIMPULAN

Setiap PDAM memiliki perbedaan dalam penentuan tarif pelayanan yang mana perbedaan tersebut disebabkan karena adanya faktor-faktor penentu sesuai dengan kondisi daerahnya. Faktor-faktor penentu tersebut diantaranya faktor mikro, faktor makro, faktor institusi, dan faktor pendukung. Pada PDAM Kota Magelang, penentuan tarif pelayanan

didasarkan pada jenis pelayanan apa yang diterima oleh pelanggan. Dalam kasus ini, penulis mengambil jenis tarif pelayanan sambungan baru pada PDAM Kota Magelang. Untuk faktor penentuan tarif pelayanan sambungan baru pada PDAM Kota Magelang dilihat dari segi faktor keuangan dan non-keuangan. Dari segi faktor keuangan terdiri dari biaya pendaftaran, biaya perencanaan gambar, biaya izin sambung, biaya transportasi serta biaya konstruksi instalansi pipa dinas dan persil. Sedangkan dari segi faktor non-keuangan berupa pemasukan calon pelanggan baru pada kriteria golongan yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin PDAM Kota Magelang. (n.d.). *Produk Hukum PDAM Kota Magelang*. PDAM Kota Magelang. Retrieved June 15, 2023, from <https://pdamkotamagelang.com/informasi/produk-hukum/>
- Admin PDAM Kota Magelang. (2023a). *Pelayanan PDAM Kota Magelang*. PDAM Kota Magelang. <https://pdamkotamagelang.com/informasi/pelayanan/>
- Admin PDAM Kota Magelang. (2023b). *Sejarah Perusahaan PDAM Kota Magelang*. PDAM Kota Magelang. <https://pdamkotamagelang.com/sekilas-perusahaan/sejarah-perusahaan/>
- Dhamar Januaji. (2023). *Mau Daftar PDAM Baru? Simak Cara dan Biayanya!* OTTOPAY. <https://ottopay.id/blog/artikel/cara-daftar-pdam-baru/#:~:text=Membayar Biaya Pendaftaran&text=Biaya pendaftaran tersebut besarnya adalah,meskipun kamu membatalkan permintaan berlangganan>
- Kabupaten, D. I., Kota, D. A. N., Kabupaten, D. I., & Kota, D. A. N. (2014). *TARIF RETRIBUSI BIDANG PARIWISATA UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA YOGYAKARTA , AGUSTUS 2014 IDENTIFIKASI FAKTOR – FAKTOR PENENTU TARIF RETRIBUSI BIDANG PARIWISATA*.
- KE, M. (2016). *PERDA NO 6 TAHUN 2016 TENTANG PDAM KOTA MAGELANG*. 147(March), 11–40.